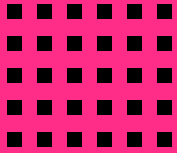




unindra
universitas indraprasta pgri



Menumbuhkan Sikap Positif Terhadap Bahasa Indonesia

Oleh
Tim dosen

Sikap Positif

“Sikap kita hari dapat menentukan sukses kita di masa depan” – Urban

Harvard dan beberapa universitas terkenal di dunia menemukan bahwa sikap jauh lebih penting daripada kecerdasan, pendidikan, bakat, atau keberuntungan. Mereka menyimpulkan **85%** kesuksesan disebabkan oleh sikap, sedangkan **15%** lainnya disebabkan oleh kemampuannya.

Jadi, titik awal kesuksesan seseorang adalah sikap positif.

Sikap Positif

Tujuan umum pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi adalah agar mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia. Sikap positif tersebut meliputi: kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa, dan kesadaran akan adanya norma bahasa (Arifin, 2009).

Dalam **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)** sikap didefinisikan sebagai tokoh atau bentuk tubuh, cara berdiri (tegak, teratur, atau dipersiapkan untuk bertindak), perbuatan yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan, dan perilaku; gerak-gerik.

Sikap Positif

Dalam ***American Herritage Dictionary***, sikap berarti '*cara berpikir atau merasakan dalam kaitannya dengan sejumlah persoalan*'.

Sikap merupakan fenomena kejiwaan, yang biasanya termanifestasi dalam bentuk tindakan atau perilaku. Sikap tidak dapat diamati secara langsung. Untuk mengamati sikap dapat dilihat melalui perilaku, tetapi sikap positif adalah perwujudan nyata dari suatu pikiran yang memperhatikan hal-hal yang baik. Sikap positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, optimisme, daripada pesimisme.

Sikap Positif

Sikap positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya.

Sikap Positif

Langkah awal yang paling mudah untuk menumbuhkan sikap positif adalah selalu menebarkan senyum ikhlas pada sesama umat manusia dan selalu tenang dalam menghadapi apa pun (Lambert dalam Chaer dkk., 2010). Sikap itu terdiri dari tiga komponen, yaitu kognisi, afeksi, dan konasi.

Sikap Positif

1. **Kognisi**, komponen ini mencakup tingkat pemahaman, keyakinan terhadap berbagai konsep bahasa Indonesia yang menjadi objek, dan penilaian yang melibatkan pemberian kualitas disukai atau tidak disukai, diperlukan atau tidak diperlukan, baik atau buruk terhadap bahasa Indonesia yang menjadi objek sikap.
2. **Afeksi**, komponen ini mencakup tingkat perasaan tertentu terhadap hal-hal yang berkaitan dengan objek bahasa Indonesia, seperti hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, disukai atau tidak disukai, termasuk dalam cakupan ini adalah rasa mantap, rasa tergerak, rasa kagum, rasa bangga, rasa termotivasi, dan sejenisnya .
3. **Konasi**, komponen ini mencakup semua kesiapan atau kecenderungan perilaku untuk memberikan tanggapan terhadap bahasa Indonesia yang menjadi objek sikap, seperti mencakup tinggi rendahnya kecenderungan untuk membantu, memuji, mendukung, menghindari hal yang mengganggu, memfasilitasi, dan sejenisnya.

Sikap Positif

Sikap positif terhadap bahasa Indonesia dalam artian sama sekali tidak boleh ditafsirkan bahwa kita dilarang menggunakan bahasa asing. Kita bahkan dianjurkan untuk menguasai dan memanfaatkan bahasa asing untuk

- (1) memperlancar komunikasi dengan bangsa lain,
- (2) menyerap informasi ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk keperluan pembangunan nasional, dan
- (3) memperluas wawasan dan cakrawala pandang bahasa kita.

Sikap Positif

Garvin dan Mathiot (1968) merumuskan **tiga ciri sikap bahasa** sebagai berikut.

1. Kesetiaan Bahasa (*Language Loyalty*) yang mendorong masyarakat suatu bahasa mempertahankan bahasanya dan apabila perlu mencegah adanya pengaruh bahasa lain.
2. Kebanggaan Bahasa (*Language Pride*) yang mendorong orang mengembangkan bahasanya dan menggunakannya sebagai lambang identitas dan kesatuan masyarakat.
3. Kesadaran adanya norma bahasa (*Awareness Of The Norm*) yang mendorong orang menggunakan bahasanya dengan cermat dan santun merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap perbuatan yaitu kegiatan menggunakan bahasa (*language use*).

Sikap Positif

Selain itu, penggunaan bahasa asing yang dicampurkan ke dalam bahasa Indonesia harus diubah dengan mengganti istilah asing tersebut dengan terus mencari padanan katanya, dengan ketentuan:

1. mencari kata dari bahasa Indonesia sendiri,
2. jika tidak ada, mengambil dari bahasa daerah,
3. jika masih tidak ada, mengambil dari bahasa Asia,
4. jika tetap tidak ada, barulah mengambil dari bahasa asing, khususnya Inggris.

Sikap Positif

Menurut Pateda (1987), seorang pemakai bahasa dikatakan ***bersikap positif*** apabila derajat bertindaknya meningkat terhadap bahasa-bahasanya. Rasa tanggung jawab seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu bahasa ditandai beberapa hal sebagai berikut.

1. Selalu berhati-hati menggunakan bahasa tersebut.
2. Tidak merasa senang melihat orang memakai bahasanya secara serampangan.
3. Memperingatkan dan mengoreksi pemakai bahasa lain kalau ternyata membuat kekeliruan.
4. Perhatiannya tertarik kalau orang menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan bahasa.
5. Berusaha menambah pengetahuan tentang bahasa tersebut.
6. Bertanya kepada ahlinya kalau menghadapi persoalan bahasa.

Sikap Positif

Beberapa bentuk **sikap negatif** yang masih terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Bangga memperlihatkan kemahirannya berbahasa Inggris, meskipun penguasaan bahasa Indonesianya masih kurang.
2. Merasa dirinya lebih pandai daripada yang lain karena telah menguasai bahasa asing dengan fasih, sekalipun penguasaan bahasa Indonesianya kurang sempurna.
3. Merasa malu apabila tidak menguasai bahasa asing, tetapi tidak pernah merasa malu apabila tidak menguasai bahasa Indonesia.
4. Menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajarinya karena merasa dirinya telah menguasai bahasa Indonesia dengan baik.

Sikap Positif



Ditulis serangkai
dengan kata
sebelumnya.

- ku – mantanku
- mu – mantanmu
- nya – mantannya

Di kata depan
ditulis terpisah.

Di sini
Di mana
Di dalam



Sikap Positif



Ke kata depan ditulis terpisah.

Ke sini

Ke sana

Ke sekolah

Kata yang baku adalah
Sekadar

Di kata depan
ditulis terpisah.

Di jalan

Di luar

Di depan



Sikap Positif



Kata berawal huruf /K/ yang diikuti konsonan tidak akan lulu jika bertemu imbuhan awalan *me-*

- Mengkhianati*
- Mengklasifikasi*
- Mengklarifikasi*

Kata yang baku adalah introver



Sikap Positif



Di- imbuhan harus ditulis serangkai.

Dijual

Dibeli

Ditulis



Di- imbuhan harus ditulis serangkai.

Dilaksanakan

Dibina

Sikap Positif

Bahasa Indonesia harus berperan seperti beberapa negara yang berhasil maju dengan penggunaan bahasa negaranya sendiri tanpa pengaruh yang teramat besar dari bahasa asing lain. Ada beberapa Negara di Asia yang penguasaan bahasa Inggris di kalangan penuturnya dikenal cukup meluas. Namun, negara-negara itu belum pernah disebut-sebut sebagai contoh keberhasilan dalam bidang pembangunan ekonomi dan industrinya. Sebaliknya, Jepang, Korea Selatan, dan China sekarang ini selalu dijadikan contoh keberhasilan pembangunan ekonomi dan industri, padahal rakyat ketiga negara itu terkenal sangat fanatik dalam mempertahankan tradisi budaya dan bahasanya

Sikap Positif



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

MERDEKA BELAJAR **Kampus Merdeka**
INDONESIA JAYA

Fakta Menarik Bahasa Indonesia

- 1** Berada di peringkat ke 25 dari 250 Wikipedia berbahasa asing di dunia
- 2** Ditetapkan sebagai bahasa resmi ke-2 di Vietnam
- 3** Menurut Kementerian Luar Negeri RI (Diplomasi, No.106 tahun X) setidaknya ada 52 negara asing yang telah membuka Program Studi Bahasa Indonesia. Seperti: Inggris, Amerika Serikat, Australia, Maroko, Vietnam, Kanada, Jepang, Ukraina, Korea Selatan, Hawaii hingga Suriname.
- 4** Terdapat 72 ribu pembelajar bahasa Indonesia di perwakilan-perwakilan Indonesia di luar negeri
- 5** Hingga akhir 2020 ada 335 lembaga penyelenggara program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di 41 negara

Sumber:
<https://indonesiabaik.id/infografis/bahasa-indonesia-diminati-banyak-negara>

dikti.kemdikbud.go.id | @diktien | Dikti Menyapa

Sikap Positif

Fakta Menarik Bahasa Indonesia

- 1 Berada di peringkat 3 di Asia setelah Jepang dan Mandarin
- 2 Ditetapkan sebagai bahasa resmi ke-2 di Vietnam
- 3 Menjadi bahasa terpopuler ke-4 di Australia
- 4 Wikipedia berbahasa Indonesia berada di peringkat 25 dari 250 Wikipedia berbahasa asing di dunia
- 5 Terdapat 72 ribu pembelajar bahasa Indonesia di perwakilan-perwakilan Indonesia di luar negeri
- 6 Menurut Kemenlu RI (Diplomasi, No.106 tahun XI), ada 52 negara asing membuka Program Studi Bahasa Indonesia, beberapa di antaranya:

Inggris	Amerika Serikat	Australia
Maroko	Vietnam	Kanada
Jepang	Ukraina	Korea Selatan
Hawaii	Suriname	
- 7 Hingga akhir 2020, ada 355 lembaga penyelenggara program *BIPA di 41 negara

CATATAN

BIPA = Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing

Indonesia baik.id
kemlu.go.id 08-03-2021

IndonesiaBaik.id

Riset Rosi Oktari Grafis Abdurrahman Naufal

FMS GPR JURNAL DIALOG KOMINFO newsroom

Bahasa Indonesia Diminati Banyak Negara

Indonesia baik.id

Potensi luar biasa menjadikan Bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional itu terus ditingkatkan melalui kerja sama, koordinasi, dan sinergitas Perwakilan RI di negara akreditasi.

2045

Bhaik

Kamu apa khabar?

Target pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional

BELAJAR BAHASA INDONESIA

Dijamin bisa sebulan penuh
Best seller

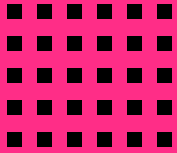
IndonesiaBaik.id

Riset Rosi Oktari Grafis Abdurrahman Naufal

FMS GPR JURNAL DIALOG KOMINFO newsroom



unindra
universitas indraprasta pgri



Terima kasih